

**SOSIALISASI DAMPAK MENONTON TELEVISI PADA SISWA
DI MIS AL KHAIRAT DELI TUA**

**Rinci Simbolon¹⁾, Siti Zahara H. Harahap²⁾, Anggi Perbina Br Peranginangin³⁾,
Kevin⁴⁾**

¹⁾²⁾Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Quality

³⁾⁴⁾Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Quality

Email: simbolonrinci@gmail.com

ABSTRAK

Seiring kemajuan teknologi, media massa tahun terakhir ini banyak mendapat perhatian dari berbagai pihak. Media massa dapat diklasifikasikan ke dalam tiga jenis, yaitu media cetak, media elektronik, dan media baru atau media digital. Salah satu media massa yang mempunyai daya tarik yang kuat adalah televisi. Televisi selain mempunyai unsur music dan sound effect, juga memiliki unsur visual berupa gambar. Dan gambar hidup ini mampu menimbulkan pesan mendalam pada penonton. Kehadiran televisi mengantarkan Indonesia memasuki era globalisasi yang memaksa seluruh masyarakat untuk mampu beradaptasi dengannya. Televisi sebagai salah satu media informasi ternyata memberikan nilai yang sangat luar biasa dalam sisi-sisi pergaulan hidup manusia saat ini. Tanpa melihat status dan golongan, masyarakat akan dihadapkan pada tantangan global dalam membentuk sikap dan perilaku diri, terutama pada anak-anak. Persoalan yang ditakuti oleh masyarakat terutama para orangtua mengenai tayangan yang tidak pantas bagi anak-anak ialah anak akan menirukan apa yang dilihat dari tayangan-tayangan yang ditontonnya di televisi. Dengan demikian kami selaku pengusul ingin menawarkan sebuah kegiatan sosialisasi dampak positif dan negatif dari kegiatan menonton televisi. Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa siswa dan juga membantu peran guru dalam mendidik para siswanya.

Kata Kunci: Sosialisai, Menonton, Televisi.

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Munculnya media televisi sebagai media elektronik memberi pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat saat ini. Televisi adalah bagian yang menyatu dengan kehidupan sehari-hari dan menjadi sumber umum utama dari sosialisasi dan informasi bagi masyarakat. Televisi merupakan media dari jaringan komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki komunikasi massa, yaitu berlangsung satu arah, komunikasinya melembaga, pesannya bersifat umum, sasarannya menimbulkan keserampakan, dan komunikasinya bersifat heterogen. Televisi adalah sistem telekomunikasi untuk penyiaran dan penerimaan gambar dan suara dari jauh atau media komunikasi yang mentransmisikan gambar (visual) dan suara (audio). Televisi (TV) memiliki kelebihan tersendiri dengan gambar Bergeraknya, karena khalayak cenderung menggunakan media TV sebagai sarana hiburan, informasi maupun pengetahuan sehingga membuat informasi dan pesan yang disampaikan lebih menarik dan menyenangkan pemirsanya dibanding media lainnya. Berbicara mengenai isi acara televisi, beragam acara pun telah dihadirkan oleh televisi kepada khalayaknya. Mulai dari tayangan film, sinetron, reality show, komedi situasi, talk show, berita, iklan maupun beragam tayangan internasional.

Berdasarkan Observasi di awal dapat diketahui beberapa hal yang menjadi permasalahan oleh mitra yaitu tingginya intensitas anak dalam menonton televisi, banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas karena lebih banyak menonton, siswa sering terlambat ke sekolah karena bangun kesiang. Berdasarkan hasil observasi tersebut ditemukannya bahwa murid kelas V dan VI memiliki potensi yang sangat banyak menggunakan media televisi untuk mengisi waktunya dibandingkan dengan belajar atau melakukan hal-hal yang lebih bermanfaat. Mereka lebih tertarik pada tayangan yang imajinatif, seperti sinetron, film kartun, maupun program acara hiburan lainnya. Sebagian murid kelas V dan VI sering mengalami masalah terlambat datang ke sekolah dengan alasan menonton film kartun yang setiap pagi tayang di stasiun televisi kesayangannya seperti *Spongebob Squarepants* dan setiap malamnya menonton sinetron yang mengganggu waktu tidurnya. Adanya masalah terlambat ke sekolah bagi sebagian murid ini membuktikan bahwa murid

tidak memiliki disiplin waktu. Adapun masalah lainnya yang terjadi pada murid-murid ialah guru sering mendapatkan laporan dari orang tua murid jika anaknya mengalami tindak bullying. Ini membuktikan bahwa murid kelas V dan VI memiliki masalah yang cukup memprihatinkan dalam kasus anak-anak dan jika dibiarkan, maka akan berdampak terhadap perkembangan perilakunya kelak di masa yang akan datang dan sangat mempengaruhi prestasi belajarnya. Keterkaitan antara tayangan televisi dengan perilaku atau karakter anak dikemukakan oleh Indriani (2014), dosen PGSD UAD Yogyakarta, bahwa saat ini, betapa banyak tayangan televisi terutama sinetron maupun iklan yang tidak mendidik bagi anak-anak. Hal tersebut berdampak pada perilaku atau karakter anak. Adapun dampak yang ditimbulkan dari tayangan televisi terhadap karakter anak, antara lain; (1) meniru adegan yang ditonton seperti melakukan kekerasan, memaki, berkata kasar, menghina; (2) meniru gaya hidup mewah (hedonis); (3) konsumtif karena mudah terpengaruh “rayuan” iklan. (4) tidak empati atau tidak peka saat melihat kekerasan dan kejahatan, karena sudah terbiasa menonton kekerasan; (5) anak-anak dan remaja cenderung lebih cepat dewasa seperti mengenal seks dan perselingkuhan; (6) menghabiskan waktu untuk menonton televisi; (7) anak menjadi pasif, tidak kreatif dan kurang bersosialisasi dengan teman sebaya; (8) gangguan penglihatan akibat warna televisi; (9) tidak kritis dan kecanduan karena penasaran melihat lanjutan sinetron yang ditonton; (10) semangat belajar menurun dan menunda-nunda pekerjaan karena menunggu tayangan selesai; (11) merenggangkan hubungan keluarga karena rebutan remot TV, dan sebagainya.

1.2 Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan yang dihadapi mitra meliputi:

1. Tingginya intensitas anak dalam menonton televisi,
2. Banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas karena lebih banyak menonton,
3. Siswa sering terlambat ke sekolah karena bangun kesiangan

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

a. Solusi yang ditawarkan

Kegiatan ini bersifat pembinaan dan edukasi. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan melakukan survei dengan cara menyebarkan angket ke siswa/i di MIS Al Khairat Deli Tua. Pada saat survei, tim pelaksana menyebarkan angket ke seluruh siswa kelas V yang berjumlah 50 orang yang terdiri dari 26 siswa kelas VA dan 24 siswa kelas VB. Siswa/i tersebut langsung diminta untuk mengisi angket tersebut dengan tujuan mengetahui gambaran berapa lama mereka menonton televisi di rumah dan pada saat kapan saja. Selanjutnya sosialisasi diberikan kepada seluruh siswa/i kelas V MIS Al Khairat melalui tatap muka (luring) sesuai jadwal yang telah disepakati dengan cara presentasi oleh narasumber.

Pada saat sosialisasi narasumber menceritakan dampak positif dan negatif dari menonton tayangan televisi. Selain itu disampaikan juga tontonlah tayangan televisi sesuai umur peserta didik, hal ini ditemukan banyak siswa/i yang menonton tayangan televisi yang tidak sesuai dengan tontonannya sehingga berdampak terhadap minat belajar serta perilakunya baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun teman sepermainannya. Televisi juga memiliki pengaruh yang besar serta mendalam bagi seseorang, dimana media mampu mempengaruhi manusia dan memberikan suntikan berupa ide, informasi bahkan propaganda untuk melakukan sesuatu, dalam konteks anak, propoganda adalah sebuah dorongan untuk anak mengikuti aksi- aksi yang ada dalam televisi. Dampak yang diakibatkan oleh tayangan televisi sinetron tersebut mempengaruhi perilaku sosial anak terutama pada pola perilaku sosial anak terhadap teman sebaya dan orang dewasa, yaitu perilaku anak melebihi perilaku usia anak 5 tahun, hal ini disebabkan oleh perilaku imitasi anak saat menonton televisi. Setelah presentasi, sesi tanya jawab dilakukan, sehingga hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat lebih optimal.

b. Target Luaran

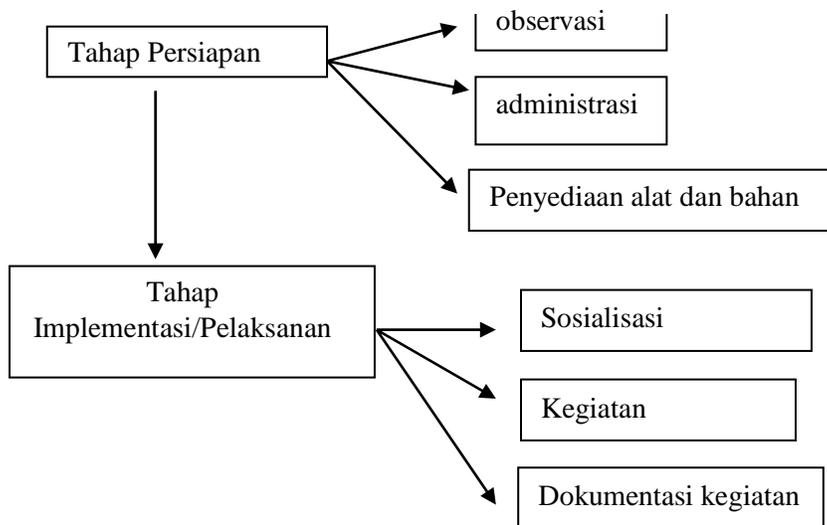
Dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dapat dihasilkan luaran berupa:

1. Adanya kesadaran siswa dalam memahami dampak positif dan negatif

- menonton televisi
2. Laporan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibuat oleh pengurus berdasarkan format yang telah ditentukan akan dikirim melalui email lppm.universitasquality@gmail.com
 3. Foto kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dibuat pengurus sebagai bukti hasil pengabdian

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan PKM ini melalui beberapa tahapan yang akan dilaksanakan, antara lain dapat digambarkan dalam alur berikut:



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan Awal

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan survei pada lokasi yang akan dijadikan program pengabdian masyarakat yakni Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Khairat yang berada di Jl besar Delitua/ jl. Madrasah no 15 dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali.

b. Administrasi

Proses Administrasi Dalam tahap persiapan ini dilakukan dengan mengurus perizinan dan koordinasi dengan pihak sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Khairat. Pihak tersebut antara lain:

1. Kepala Sekolah MIS Al Khairat
2. Guru MIS Al Khairat
3. Siswa/i Kelas V MIS Al Khairat

c. Penyediaan Alat dan Bahan

Penyediaan alat dan bahan ini dilakukan dengan membuat video pembelajaran yang akan digunakan dalam sosialisasi, Selain itu peralatan yang dipergunakan dalam sosialisasi juga dipersiapkan pada tahap ini antara lain ruang kelas untuk tempat sosialisasi, dan laptop.

2. Tahap Implementasi / Pelaksanaan

a. Sosialisasi

Berdasarkan kesepakatan dengan mitra untuk menyelesaikan permasalahan yang ada maka Tim PKM menggunakan metode pendekatan dengan kegiatan Sosialisasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini. sosialisasi akan dilaksanakan dengan dua tahap yaitu teori dan praktek atau penerapannya yang berupa contoh-contoh kegiatan yang dapat memperkuat dampak positif dan negatif menonton televisi . Pada kegiatan pertama siswa siswa akan menerima materi dampak positif dan negatif menonton televisi. Kemudian pada tahap kedua peserta akan mendapatkan materi contoh dampak positif dan negatif dari kegiatan tersebut. Dalam sosialisasi ini akan didukung oleh beberapa narasumber yang akan menyampaikan materinya.

Tabel 1. Materi Yang Di Sampaikan Dosen (Narasumber) dalam Acara Sosialisasi

No	NARASUMBER	BIDANG TUGAS	URAIAN MATERI
1	Rinci Simbolon, M.Pd	Ketua	Dampak positif dari kegiatan menonton televisi
2	Siti Zahara H. Harahap M.Pd	Anggota	Dampak negatif dari kegiatan menonton televisi
3	Anggi Perbina Br Peranginangin	Anggota	Pendamping narasumber dampak positif dari kegiatan menonton televisi
4.	Kevin	Anggota	Pendamping narasumber dampak negatif dari kegiatan menonton televisi

b. Praktek Penerapan di kelas

Setelah mendapatkan perlakuan sosialisasi akan dilaksanakan dengan praktek atau penerapannya yang berupa contoh-contoh kegiatan yang dapat memperkuat dari kegiatan sosialisasi ini. Kegiatan praktek dimulai dari :

1. Pemaparan power point mengenai Dampak Positif dan Negatif Kegiatan Menonton Televisi
2. Tanya jawab mengenai materi yang disosialisasikan

c. Dokumentasi

Segala bentuk kegiatan pelaksanaan PKM di dokumentasikan dalam bentuk foto kegiatan pelaksanaan PKM.

3. Partisipasi Mitra Dalam pelaksanaan kegiatan

Dalam hal ini mitra memiliki peranan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain:

- a. Menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi (d disesuaikan dengan protokol kesehatan)
- b. Mengkoordinasi siswa/i MIS Al Khairat
- c. Membagikan materi sosialisasi dan menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan selamakegiatan
- d. Menjadi tim sukses selama kegiatan berlangsung baik secara teknis maupunsecara sistematis

4. Evaluasi Pelaksanaan Program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan

Setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan kepada mitra diharapkan siswa siswa memahami dampak menonton televisi yang bisa mempengaruhi perkembangan mereka. Dan selama pelaksanaan program PKM ini guru-guru dapat membantu para siswa untuk lebih memahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dapat dilihat di bawah ini berdasarkan identifikasi ketercapaian ditinjau dari permasalahan mitra :

1. Sosialisasi tentang dampak positif dan negatif dari kegiatan menonton televisi untuk siswa/i MIS Al Khairat telah selesai dilaksanakan pada hari Senin tanggal 01 Agustus 2022. Dengan peserta sosialisasi 50 siswa kelas V yang terdiri dari 26 siswa kelas VA dan 24 siswa Kelas VB. Pada sosialisasi ini pembicara menyampaikan materi dari TIM PKM yang memiliki kemampuan sesuai dalam bidang Pendidikan.
2. Setelah diberikan sosialisasi mengenai dampak positif dan negatif dari menonton televisi, siswa/i mulai memahami tayangan apa saja yang boleh mereka tonton, yang sesuai dengan usia mereka. Disarankan lebih banyak menonton tayangan yang berbaur pendidikan, yang memberikan tuntunan untuk mereka tiru, menambah wawasan kedepannya untuk lebih baik, serta tontonan untuk menunjang cita-cita mereka kedepannya nanti.

Hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Siswa/i dapat memperluas wawasan dan pengetahuannya mengenai dampak positif dan negatif dari kegiatan menonton televisi
2. Sosialisasi ini sebagai wadah yang digunakan untuk membantu siswa/i memilih tontonan yang layak untuk mereka sesuai usia mereka

Sosialisai Dampak Menonton Televisi



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil sosialisasi dampak menonton televisi MIS Al Khairat, maka dapat ditarik kesimpulan dampak menonton televisi yang terlalu lama dapat mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Delly Mustafa. 2021. Dampak Kebiasaan Menonton Televisi Terhadap Perilaku Anak (Deskripsi Murid SD Inpres Antang II Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 2 (2).
- Khairani., Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Aswaja
- Muhibbinsyah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Noviana, I. 2007. Pola menonton televisi pada anak. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 12(03), 70–85.
- Saragih, M. Y. 2018. Jurnal Pengembangan Masyarakat MEDIA MASSA DAN JURNALISME: Kajian Pemaknaan Antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 81– 92
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta

